

BAB II

KONSEP *COOPERATIVE LEARNING* DAN PENERAPAN LANGKAH-LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* PADA SISWA SD

Pada bab ini akan fokus membahas mengenai konsep *cooperative learning* di sekolah dasar serta penerapan langkah-langkah model pembelajaran *cooperative learning* pada siswa. Seperti apa saja yang perlu disiapkan serta bagaimana saja prosedur model pembelajaran *cooperative learning* yang dilakukan pada siswa. Hasil analisis ini didapatkan berdasarkan sumber data primer dan sumber data sekunder yang telah disebutkan pada bab sebelumnya.

A. Konsep *Cooperative Learning*

Konsep *cooperative learning* merupakan konsep kerja kelompok untuk menyelesaikan suatu masalah atau proyek yang diberikan oleh guru kepada siswa secara kelompok. Tujuan dari konsep *cooperative*, yaitu untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa diantaranya :

1. Berbagi tugas
2. Aktif bertanya
3. Menghargai pendapat teman kelompoknya
4. Memotivasi teman untuk bertanya
5. Mau mengungkapkan ide
6. Mau bekerja dalam kelompok

Konsep pembelajaran *cooperative* merupakan konsep pembelajaran yang mendukung pembelajaran kontekstual. Sistem pembelajaran *cooperative* dapat didefinisikan sebagai sistem kerja atau belajar kelompok yang terstruktur. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran yang

diberikan oleh guru. Dalam pembelajaran cooperative, sistem belajar dikatakan belum selesai jika salah satu anggota kelompoknya belum menguasai materi pelajaran.

B. Langkah Persiapan Model *Cooperative Learning*

Dalam setiap model pembelajaran ada beberapa prosedur atau langkah-langkah yang harus dipelajari dan diterapkan oleh guru, hal ini berguna agar tujuan-tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berikut ini adalah Langkah persiapan model cooperative learning secara umum yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembelajaran. Pada tahap ini guru menentukan terlebih dahulu tujuan dari pembelajaran *cooperative* yang akan dilakukan agar proses pembelajaran dapat memenuhi hasil belajar yang telah ditentukan. Misalkan merumuskan masalah-masalah yang terdapat dalam kelas dan menentukan target dari proses belajar-mengajar dengan model *cooperative learning*.
2. Melakukan identifikasi karakteristik siswa. Pada tahap ini guru mengidentifikasi setiap karakter siswa yang ada di kelas SD tersebut. Karakteristik yang berbeda dari setiap siswa perlu diidentifikasi agar dapat disesuaikan dengan bahan ajar dan model *cooperative learning* seperti apa yang harus diterapkan pada siswa SD tersebut.
3. Memilih materi pelajaran. Pada tahap ini guru membuat bahan dan materi ajar yang akan diberikan dengan menyesuaikan materi dengan model *cooperative learning* serta karakteristik siswa SD yang berbeda. Selain itu, materi pelajaran pun harus mengacu pada tujuan pembelajaran dari model *cooperative learning*.
4. Menentukan topik-topik yang harus dipelajari siswa secara induktif. Pada tahap ini guru mencari tema dan topik pembelajaran yang berkaitan dengan model *cooperative* dan sesuai dengan karakteristik siswa SD dengan menyusunnya secara induktif. Penyusunan topik yang harus dipelajari siswa secara induktif ini

dapat diartikan bahwa topik atau tema pembelajaran harus disusun dari hal yang spesifik atau khusus ke hal yang umum.

5. Mengembangkan bahan-bahan ajar berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas, dan sebagainya untuk dipelajari siswa. Setelah menyusun topik-topik yang dapat dipelajari siswa secara induktif, guru membuat serangkaian contoh, ilustrasi, tugas, dan sebagainya yang berkaitan dengan topik yang akan diajarkan. Hal ini dilakukan guna membantu proses pembelajaran yang dilakukan para siswa SD.
6. Mempersiapkan penilaian proses dan hasil belajar siswa. Pada tahap ini guru membuat suatu rancangan penilaian proses dan hasil belajar siswa yang berkaitan dengan topik yang diberikan serta model *cooperative learning*. Rancangan ini bisa berbentuk penilaian sikap afektif sampai pada tingkat kognitif.

C. Langkah Yang Harus Diperhatikan Dalam Melaksanakan Model Cooperative

Tahap pertama menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa, tahap kedua menyajikan informasi, tahap ketiga mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok belajar, tahap keempat membimbing siswa untuk belajar kelompok, tahap kelima melakukan evaluasi, tahap keenam memberikan penghargaan. Berbeda dengan model-model pembelajaran lain, model cooperative ini lebih menekankan kepada proses kerja sama dalam bentuk kelompok.

Secara teoritik model pembelajaran kooperatif memiliki dua tujuan yang dikemukakan oleh Ibrahim, et al. (2000, hal. 29) yakni :

- a. Meningkatkan hasil belajar akademik siswa. Pembelajaran kooperatif dapat memberikan keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama-sama menyelesaikan tugas-tugas akademik. Siswa kelompok akan menjadi tutor bagi siswa kelompok bawah, sehingga kelompok bawah ini mendapat bantuan khusus dari teman sebaya yang memiliki orientasi dan bahasa yang sama. Dalam proses tutorial ini, siswa

kelompok atas akan meningkatkan kemampuan akademiknya karena memberikan pelayanan. Sebagai tutor membutuhkan pemikiran yang lebih mendalam tentang hubungan ide-ide yang terdapat dalam suatu materi pelajaran tertentu.

- b. Penerimaan terhadap perbedaan individu. Efek penting dari pembelajaran *cooperative* adalah terbentuk sikap menerima adanya perbedaan ras, agama, budaya, kelas social, kemampuan, dan perbedaan-perbedaan lainnya.

D. Langkah Prosedur Model Pembelajaran *Cooperative*

“ Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa ”

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai serta memotivasi siswa.



“ Menyajikan informasi ”

Guru menyajikan informasi kepada siswa.



“ Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar ”

Guru menginformasikan pengelompokan siswa.



“ Membimbing kelompok belajar ”

Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.



“ Evaluasi ”

Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.



“ Memberikan penghargaan ”

Guru memberi penghargaan hasil belajar individual dan kelompok.

Langkah-langkah atau prosedur model *cooperative learning* yang telah dijelaskan di atas masih sangat umum, dan kebanyakan diterapkan pada tingkatan yang lebih tinggi dari SD. Langkah-langkah di atas dapat dimodifikasi dan disesuaikan agar dapat diterapkan pada siswa SD. Berikut adalah langkah-langkah model pembelajaran *cooperative* yang diambil dari sumber-sumber data primer.

1. Dalam penelitian yang ditulis oleh Diren Agasi, Desyandri, dan Farida F tahun 2018, hlm 13 dapat diketahui bahwa langkah-langkah yang dilakukan untuk menerapkan pembelajaran *cooperative* adalah sebagai berikut.
 - a. Menentukan sampel siswa yang akan menjadi subjek yang akan diuji untuk diterapkan model pembelajaran *cooperative*, dalam penelitian Diren Agasi, Desyandri, dan Farida F tahun 2018 sampel yang dipilih adalah siswa kelas IV SDN 02 Sialang dan SDN 05 Sialang.
 - b. Kedua, Kelas tersebut dibagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen adalah kelas yang akan diterapkan model pembelajaran *cooperative* (SDN 02 Sialang). Sementara kelas kontrol adalah kelas yang akan diterapkan model pembelajaran konvensional (SDN 05 Sialang).
 - c. Masing-masing kelas dipilah menjadi dua kelompok, kelompok siswa yang memiliki minat tinggi, dan kelompok siswa yang memiliki minat rendah. Pembagian kelompok ini digunakan untuk membedakan dua kelompok yang dikontraskan.
 - d. Menerapkan model pembelajaran *cooperative* yang telah disiapkan, di antaranya adalah pemberian rangsangan terhadap siswa, pelatihan identifikasi masalah, pelatihan pengolahan data, pelatihan pembuktian apa yang telah diidentifikasi oleh siswa, pelatihan generalisasi atau penarikan kesimpulan terhadap masalah yang telah dibahas.
 - e. Langkah yang terakhir adalah melihat perbedaan dari masing-masing kelas dan masing-masing siswa yang memiliki minat tinggi dan rendah.

2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fatkhan Amirul Huda, Adprijadi, dan Ika Yulianti tahun 2020, hlm : 15, dapat diketahui bahwa langkah-langkah model pembelajaran *cooperative* dapat diterapkan dengan langkah sebagai berikut:
 - a. Mengidentifikasi masalah pembelajaran yang dilakukan guru sebelumnya.
 - b. Menganalisis dan menentukan masalah.

- c. Merancang suatu proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* berbantuan benda konkret sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa, lembar observasi, alat/bahan belajar dan alat evaluasi).
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tercantum : (1) Standar Kompetensi (SK). Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari, (2) Kompetensi 72%28% Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Tuntas Tidak Tuntas Menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya.
- f. Konsultasi dengan guru kelas tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa, lembar observasi, alat/bahan belajar dan alat evaluasi).

Langkah-langkah dalam penelitian ini diterapkan pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Kemiriombo Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung yang terdiri dari 11 siswa yaitu siswa perempuan 3 dan siswa laki-laki 8.

3. Pada penelitian Fitrianingtyas dan Radia tahun 2017 yang diterbitkan oleh Jurnal Mitra Pendidikan, langkah-langkah model pembelajaran *cooperative* yang diterapkan pada siswa kelas VI SDN Gedanganak 02 Ungaran Timur Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut :
 - a. Pembagian kelompok: Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri 4-5 siswa.
 - b. Pengamatan: Siswa mengamati gambar atau contoh yang disiapkan oleh guru.
 - c. Rasa ingin tahu: Siswa membuat dugaan jawaban atas pertanyaan dalam contoh yang dipersiapkan.
 - d. Mencari informasi: Siswa mencari informasi atau melakukan percobaan untuk menjawab dugaan yang ada.
 - e. Konfirmasi: Siswa mencocokkan jawaban.
 - f. Diskusi: Siswa mendiskusikan hasil dari percobaan.
 - g. Kesimpulan: Siswa menyimpulkan dari percobaan yang dilakukan.

4. Pada penelitian yang ditulis oleh Kristin dan Rahayu (2016) yang diterbitkan oleh Jurnal Scholaria, langkah-langkah model pembelajaran *cooperative* yang diterapkan pada siswa kelas IV SD Negeri Koripan 01 adalah sebagai berikut.

a. *Stimulation* (Pemberian Rangsangan)

Dalam pemberian rangsangan siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Guru dapat memulai dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

b. Identifikasi Masalah

Setelah itu mengidentifikasi masalah, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).

c. Pengumpulan Data

Untuk menjawab permasalahan yang diberikan siswa terlebih dahulu mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Tahap ini siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara, melakukan uji coba sendiri untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis.

d. Pengolahan Data

Selanjutnya siswa melakukan pengolahan data dengan percobaan untuk menemukan konsep-konsep atau prinsip-prinsip yang telah dirancang oleh guru dalam bentuk pertanyaan yang disediakan di lembar kerja siswa. Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh siswa melalui wawancara, observasi dan sebagainya. Tahap ini berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi, sehingga siswa akan mendapatkan pengetahuan baru dari alternatif jawaban yang perlu mendapat pembuktian secara logis.

a. Pembuktian

Hasil kegiatan percobaan dianalisis dan ditulis dalam lembar kerja siswa. Setiap kelompok mempresentasikan hasil yang diperoleh dan membuktikan hasil yang diperoleh kepada teman satu kelas. Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif dan dihubungkan dengan hasil pengolahan data.

f. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini, guru menginstruksikan untuk membuat kesimpulan dari topik yang telah diberikan kepada siswa. Kesimpulan ini bisa berupa generalisir dari sekian banyak hal yang telah diajarkan kepada siswa. Tahap generalisasi/menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

Dari sekian banyak sumber data primer yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, hanya ada enam diantaranya yang menyajikan atau membahas langkah-langkah penerapan model pembelajaran *cooperative*. Empat penelitian tersebut mengembangkan dan menerapkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *cooperative* yang umum ke dalam langkah yang spesifik dan relevan sesuai dengan siswa yang dihadapinya. Namun pada dasarnya semua mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran *cooperative* umum yang telah dijelaskan oleh para ahli. Langkah-langkah yang umum itu adalah :

- 1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
- 2) Menyajikan informasi
- 3) Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar
- 4) Membimbing kelompok belajar
- 5) Evaluasi
- 6) Memberikan penghargaan

Perbedaan data-data di atas terletak pada langkah spesifik yang disesuaikan dengan penelitian serta kondisi siswa di setiap sekolahnya masing-masing. Beberapa data tersebut membuat langkah spesifik seperti membagi kelas ke dalam dua kelompok yang berbeda untuk mengetahui langkah-langkah model pembelajaran mana yang lebih

berhasil dan signifikan dapat meningkatkan hasil belajar. Kemudian beberapa data pun mengambil rancangan pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, dan evaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan target dan tujuan pembelajarannya masing-masing.

Berdasarkan dari data-data yang diambil dari sumber primer di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah-langkah penerapan model pembelajaran *cooperative* mesti disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa. Berikut adalah hasil penarikan kesimpulan dari langkah-langkah penerapan model pembelajaran *cooperative* yang didapat dari sumber primer.

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengkomunikasikan kompetensi dasar yang akan dicapai serta memotivasi siswa.
2. Guru dapat menyajikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep. Saat diberikan contoh dan bukan contoh, maka peserta didik akan mendapatkan perbedaan di antara contoh dan bukan contoh akan tetapi juga timbul beberapa pertanyaan di benak mereka terkait contoh dan bukan contoh yang lain. Hal ini berkaitan dengan stimulus rangsangan agar peserta didik tertarik pada hal-hal yang akan dipelajarinya.
3. Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.
4. Guru mendorong peserta didik untuk aktif di dalam kelompok dan menanyakan fakta tambahan terkait konsep yang sedang dibahas. Setelah timbul pertanyaan di benak peserta didik, maka guru tidak langsung memberikan kesimpulan terkait pertanyaan-pertanyaan tersebut, akan tetapi memberikan lebih banyak contoh dan bukan contoh sehingga pengetahuan terkait perbedaan antara contoh dan bukan contoh menjadi lebih banyak. Hal ini berkaitan dengan identifikasi masalah yang telah ditelusuri oleh siswa terhadap hal-hal yang akan dipelajarinya.
5. Guru mengarahkan peserta didik merumuskan dugaan peserta didik tentang konsep dan contoh-contoh tersebut. Setelah diberikan lebih banyak contoh dan bukan contoh, tidak semua pertanyaan di benak peserta didik terjawab. Maka dari itu guru mengarahkan agar peserta didik membuat dugaan sementara terkait pertanyaan yang timbul di benak mereka terkait konsep yang sedang dibahas. Hal ini berkaitan dengan latihan membuat hipotesis awal atau dugaan sementara terhadap masalah yang sedang dipelajari oleh peserta didik.

6. Guru membimbing peserta didik dalam mengumpulkan informasi terkait konsep yang sedang dibahas. Informasi bisa diperoleh melalui berbagai macam cara. Beberapa di antaranya yaitu, membaca dari beberapa sumber seperti buku maupun internet atau berdiskusi tentang terkait masalah yang sedang dibahas. Hal ini berkaitan dengan pengumpulan data masalah yang sedang dipelajari oleh peserta didik.
7. Dari contoh-contoh yang telah diberikan sebelumnya akan terdapat beberapa kesamaan ataupun pola. Contoh-contoh tersebut kemudian ditata oleh guru agar lebih mudah dalam menemukan kesamaan dalam contoh-contoh tersebut. Kemudian peserta didik diarahkan untuk menemukan kesamaannya. Hal ini berkaitan dengan langkah pengolahan data dari data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh peserta.
8. Guru mengajak kelompok-kelompok dalam kelas untuk berbagi dan mendiskusikan dugaan yang ditemukan agar diperoleh dugaan bersama. Setiap kelompok pasti akan menemukan temuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu setiap kelompok dipersilahkan untuk berbagi terkait temuan mereka agar kelompok lain bisa menambah pengetahuan mereka terkait temuan yang beragam. Hal ini berkaitan dengan langkah pembuktian. atau guru memberikan gagasan tentang maksud dan konsep dari masalah yang dihadapi sehingga peserta didik dapat menyimpulkan masalah yang sedang dihadapi. Tugas utama guru di sini adalah meluruskan temuan-temuan yang diperoleh oleh peserta didik agar diperoleh satu kesimpulan yang dapat dimengerti oleh peserta didik. Hal ini berkaitan dengan langkah generalisasi atau penarikan kesimpulan dalam suatu masalah yang sedang dihadapi oleh peserta didik.
9. Guru memberikan latihan-latihan untuk memantapkan pemahaman peserta didik terkait konsep yang telah dibahas. Setelah diperoleh kesimpulan dan peserta didik paham akan konsep yang dibahas, maka harus dilakukan pemantapan agar mereka bisa lebih paham terkait konsep tersebut melalui latihan soal. Hal ini berkaitan dengan langkah evaluasi agar peserta didik lebih memahami apa yang telah dilakukan dan dipelajarinya.

Dalam bab ini hanya ada empat data yang dibahas. Hal disebabkan dari sekian banyak data primer yang ada, hanya ada enam data yang secara eksplisit dan implisit menyebutkan langkah-langkah model pembelajaran *cooperative*. Maka dari itu pada bab

ini hanya ada enam data yang secara rinci dijelaskan bagaimana langkah-langkah model pembelajaran *cooperative*.